

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Apotek Setia Kawan Farma bertempat di provinsi Jawa Tengah Kabupaten Pati dengan alamat jl. Jakenan – Pucakwangi no.68 Pelemgede Kecamatan Pucakwangi. Apotek adalah usaha yang bergerak pada bidang kesehatan yang berfungsi sebagai membuat/meracik obat, pencampuran obat, penyimpanan obat, penyaluran obat. Apotek terdapat banyak karyawan dan mempunyai tugas masing –masing ada apoteker sebagai profesional yang bertugas melaksanakan kegiatan pelayanan kefarmasian yang berkualitas berdasarkan standar pelayanan, apoteker sebagai manajer yang bertugas memenajemen perbandingan perhitungan pengeluaran dan pemasukan dan mampu memilih tujuan dan peralatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan, dan ada apoteker sebagai kasir/pengecer.

Seorang apoteker manajer yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang, perawatan alat, pencatatan pembelian dan penjualan barang, serta laporan penjualan dan pembelian barang. Apotek Setia Kawan Farma ini belum menggunakan sistem informasi penjualan dan pembelian barang. Saat stok obat sudah mulai habis apotek ini mulai membeli stok barang tetapi sering tidak tepat sasaran terkadang pembelian barang tidak optimal kadang terlalu banyak dan kadang terlalu sedikit. Dalam situasi tersebut sering terjadi

kelebihan stok barang yang dapat menimbulkan kerugian karena biaya yang diperlukan menjadi banyak, sedangkan jika kekurangan stok barang mengakibatkan penjualannya turun, karena stok barang yang dipesan pelanggan tidak tersedia. Proses penjualan agar berjalan efektif dan efisien, pengawasan dan pengendalian persediaan barang menjadi masalah karena jumlah persediaan barang akan menentukan penjualan dalam apotek tersebut.

Kegiatan persediaan barang mempunyai besar kemungkinan mengalami keterlambatan pelaporan persediaan stok barang, sebab itu terjadi kesalahan dalam pencatatan stok barang (Agusvianto 2017). Pada apotek terdapat ratusan jenis obat dan pengendalian data stok obat yang masih manual ini sering terjadi kesalahan perhitungan dimana informasi stok obat yang diberikan tidak sesuai dengan data persediaan stok obat digudang. Pengadaan barang menimbulkan biaya pemesanan yang perlu diperhitungkan tetapi sering biaya tersebut tidak diperhitungkan. Akibatnya beberapa obat mengalami kelebihan stok sehingga menyebabkan barang yang tidak terkontrol dan kadaluarsa dan bisa menyebabkan kerugian. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah sistem menggunakan metode tertentu untuk proses persediaan stok obat dan pengelolaan stok obat, supaya biaya yang digunakan dapat ditekan seminimal mungkin.

Mengatasi masalah tersebut diperlukan metode pada suatu sistem yang bisa digunakan untuk menghitung pemesanan barang yang optimal untuk memprediksi stok barang yang akan dibeli agar tepat sasaran. Metode yang

digunakan untuk memprediksi pemesanan dan pengendalian stok barang adalah metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Sistem menggunakan metode ini membantu mengendalikan data secara terkomputerisasi agar efektivitas pekerjaan meningkat dengan sistem *inventory*, sistem menggunakan metode EOQ ini berguna untuk mengelola data barang masuk, barang keluar dan semua jenis laporan persediaan barang. Metode ini telah banyak digunakan pada sistem *inventory* untuk membantu mengoptimalkan persediaan barang dan biaya pemesanan dengan biaya seminimal mungkin (Ketut et al. 2015). Kelebihan metode ini adalah menghasilkan nilai yang mendekati nilai optimal dan waktu penyelesaian yang relatif lebih cepat. Kelemahan EOQ adalah mengasumsi data bersifat tetap dan persediaan pengaman tidak diperhitungkan. Untuk meminimalkan kelemahan tersebut digunakanlah metode ROP (*Re Order Point*). ROP (*Re Order Point*) adalah metode yang memperhitungkan persediaan pengaman. Persediaan minimum dan maksimum tidak berdasarkan waktu perhitungan secara berkala, tetapi dilakukan setiap waktu, dengan teori ROP (*Re Order Point*) atau titik pemesanan kembali. Dalam sistem ini diharapkan membantu apotek dalam mengelola barang secara otomatis terutama saat proses pembelian barang dan mampu meningkatkan efektivitas pekerjaan.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana membuat suatu sistem prediksi pemesanan dan pengendalian stok barang menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Re Order Point*) pada apotek Setia Kawan Farma. Sehingga pemesanan dan pengendalian stok barang lebih efektif dan efisien.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan suatu sistem prediksi pemesanan dan pengendalian stok obat pada apotek Setia Kawan Farma menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Re Order Point*). Sehingga pemesanan dan pengendalian stok barang lebih efektif dan efisien.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Membangun suatu sistem prediksi pemesanan dan pengendalian stok obat pada apotek Setia Kawan Farma menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Re Order Point*)).
2. Mengelola data penjualan pembelian barang dan mengelola laporan penjualan dan pembelian barang.
3. Menganalisis jumlah stok obat yang akan dibeli selanjutnya menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Re Order Point*)). Sehingga dapat mengoptimalkan prediksi stok obat yang akan dibeli agar tepat sasaran.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun laporan penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengutarakan permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan yang dipakai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu tentang informasi mengenai referensi yang berhubungan dalam penelitian yang memiliki kesamaan permasalahan atau kesamaan metode dalam menyelesaikan permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik pengembangan sistem yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini memaparkan mengenai analisa dan perancangan sistem menganalisis jumlah stok obat yang akan dibeli selanjutnya menggunakan metode EOQ (*economic order quantity*) dan ROP (*Re Order Point*).

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil implementasi berdasarkan penelitian sistem perancangan prediksi jumlah stok obat yang akan dibeli selanjutnya menggunakan metode EOQ (*economic order quantity*) dan ROP (*Re Order Point*).

BAB VI PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya atau bagi peneliti lainnya.